

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan temuan yang dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *stock opname* di PT XYZ saat ini belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan, terindikasi dari masih sering ditemukannya selisih data inventaris yang signifikan antara catatan sistem dengan kondisi fisik barang di gudang akibat kelalaian Staff *Warehouse* dan kendala operasional, seperti terganggunya proses pencatatan akibat permintaan mendadak atau kesulitan dalam identifikasi barang. Tidak dapat diabaikan bahwa kondisi dan pengelolaan gudang juga turut menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya selisih dalam hasil *stock opname*. Hal ini dapat disebabkan oleh penataan barang yang kurang optimal, ketidakteraturan dalam pencatatan, maupun kurangnya pengawasan terhadap pergerakan barang di dalam gudang.
- b. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan dengan cara peningkatan pelatihan dan kesadaran terhadap 5S. Memberikan pelatihan rutin kepada petugas *stock opname* mengenai pentingnya ketelitian, konsentrasi, dan prosedur standar. Ini termasuk pelatihan tentang dampak kesalahan *stock opname* terhadap operasional perusahaan. Menata *spare part* secara rapi, teratur, dan sistematis di rak-rak sesuai kategori. Memberi nomor lokasi rak dan label

yang jelas pada setiap barang. Dan untuk memastikan akurasi data inventaris, perlu dilakukan pemberhentian sementara seluruh transaksi keluar-masuk barang selama proses *stock opname* berlangsung. Jika ada kebutuhan mendesak, harus ada prosedur khusus yang meminimalkan dampak pada *stock opname*.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan PT XYZ untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan *stock opname*,

- a. Permasalahan utama yang teridentifikasi dalam proses *stock opname* adalah ketidaksesuaian jumlah barang antara data sistem dan kondisi fisik di lapangan, yang berujung pada kesalahan pencarian. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan agar penataan rak penyimpanan barang diselaraskan dengan unit atau mesin. Selain itu, penting untuk segera mengembalikan barang yang telah selesai di-*stock opname* ke lokasi awalnya. Implementasi saran ini diharapkan dapat menyederhanakan proses, mengurangi potensi kesalahan, dan mengoptimalkan efektivitas *stock opname*
- b. Mengingat masih adanya kesalahan akibat kelalaian staf dalam *stock opname*, sangat penting untuk meningkatkan ketelitian saat pengecekan ulang barang fisik di gudang. Proses ini harus diselaraskan dengan prosedur yang ada dan dicocokkan secara

cermat dengan data di sistem komputer. Dengan demikian, *stock opname* akan menjadi lebih optimal.